

ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGUNAAN DANA INFAK TERHADAP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KALLA DI IAIN BONE: STUDI KASUS MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KALLA IAIN BONE

Suhaini¹, Surianti², Hartas Hasbi³

suhainisuhe@gmail.com¹, suryanti0706@gmail.com², hartashasbi@gmail.com³

Institut Agama Islam Negeri Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana infak yang digunakan untuk mendukung mahasiswa penerima Beasiswa Kalla di IAIN Bone. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, berfokus pada mahasiswa penerima beasiswa tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi untuk menjamin validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana infak sudah cukup baik, tercermin melalui pelaporan rutin kepada pihak donatur dan mahasiswa penerima manfaat. Namun, akuntabilitas dalam hal pemantauan penggunaan dana oleh mahasiswa penerima masih membutuhkan perbaikan. Beberapa mahasiswa merasa belum mendapat bimbingan yang cukup terkait pengelolaan dana yang diberikan. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi serta keterbukaan informasi yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana infak. Rekomendasi diberikan kepada pengelola Beasiswa Kalla untuk mengembangkan sistem digital pelaporan keuangan yang mudah diakses dan transparan.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Dana Infak, Beasiswa Kalla.

ABSTRACT

This study aims to analyze transparency and accountability in the management of donation funds used to support Kalla Scholarship recipient students at IAIN Bone. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach, focusing on the scholarship recipient students. Data collection was carried out through in-depth interviews, documentation, and observation, then analyzed using triangulation techniques to ensure data validity. The results of the study indicate that transparency in the management of donation funds is quite good, reflected in routine reporting to donors and student beneficiaries. However, accountability in terms of monitoring the use of funds by student recipients still needs improvement. Some students feel that they have not received sufficient guidance regarding the management of the funds provided. The implications of this study indicate the importance of strengthening monitoring and evaluation mechanisms and more comprehensive information disclosure to improve the effectiveness of donation fund management. Recommendations are given to the Kalla Scholarship management to develop a digital financial reporting system that is easily accessible and transparent.

Keywords: Transparency, Accountability, Donation Funds, Kalla Scholarship.

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam pengelolaan dana, terutama pada lembaga-lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi, beasiswa adalah salah satu bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung biaya pendidikan mereka. Beasiswa ini sering kali didanai melalui infak yang dikumpulkan dari masyarakat. Di Indonesia, program beasiswa yang didanai infak memiliki peran signifikan dalam membantu mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang

kurang mampu.¹ Salah satu beasiswa yang cukup dikenal adalah Beasiswa Kalla yang diberikan kepada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang berprestasi namun terkendala biaya dalam menyelesaikan studi mereka.

Beasiswa Kalla di IAIN Bone memberikan harapan kepada mahasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala masalah biaya. Meskipun demikian, untuk mencapai tujuan yang optimal, penggunaan dana infak yang disalurkan dalam program beasiswa ini harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Transparansi dalam pengelolaan dana memastikan bahwa penerima beasiswa mengetahui dengan jelas bagaimana dana tersebut digunakan, sementara akuntabilitas mengacu pada kewajiban pihak yang mengelola dana untuk memberikan laporan dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut. Kedua prinsip ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan penerima beasiswa terhadap lembaga penyelenggara beasiswa.

Di IAIN Bone, dana infak yang disalurkan untuk Beasiswa Kalla dikelola oleh pihak kampus dan lembaga terkait. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan atau ketidakjelasan dalam penyaluran bantuan. Mahasiswa penerima beasiswa perlu diyakinkan bahwa mereka mendapatkan hak mereka sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan. Hal ini juga akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program beasiswa yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menganalisis sejauh mana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana infak pada Beasiswa Kalla di IAIN Bone. Analisis ini mencakup mekanisme penyaluran dana, serta bagaimana pihak kampus melakukan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut kepada mahasiswa dan donatur. Dengan melakukan studi kasus terhadap mahasiswa penerima Beasiswa Kalla, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa efektif dan transparan dana tersebut disalurkan.

Prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi, termasuk akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dana Beasiswa di Perguruan Tinggi akan digunakan untuk memberikan perspektif lebih lanjut tentang praktik akuntabilitas dalam pengelolaan dana beasiswa di institusi pendidikan tinggi.²

Dengan menggunakan literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dana beasiswa di IAIN Bone, serta memperbaiki sistem transparansi dan akuntabilitas yang ada agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan beasiswa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program beasiswa yang didanai oleh infak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai “Analisis transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana infak terhadap mahasiswa penerima beasiswa kalla di IAIN BONE: Studi kasus Mahasiswa penerima beasiswa kalla IAIN BONE”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik “Analisis transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana infak terhadap mahasiswa penerima beasiswa kalla di IAIN BONE: Studi kasus Mahasiswa penerima beasiswa kalla IAIN BONE”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat dikelompokkan menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang sesuai dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder akan dilakukan melalui penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan studi dokumenter terhadap referensi-referensi yang relevan dengan objek penelitian yang didapatkan dari buku, artikel, jurnal serta kamus dan ensiklopedia. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif yang hasil analisisnya akan disajikan dalam bentuk paparan deskriptif untuk mendapatkan suatu kesimpulan.³

Telaah Literatur

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama dalam pengelolaan dana, baik dalam sektor publik maupun lembaga pendidikan, seperti yang diterapkan pada beasiswa Kalla di IAIN Bone. Penelitian tentang transparansi mengacu pada sejauh mana informasi yang relevan terkait pengelolaan dana dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk penerima beasiswa, masyarakat, dan pihak internal universitas. Akuntabilitas, di sisi lain, mengacu pada kewajiban pengelola dana untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang dipercayakan kepada mereka.

Transparansi dalam Pengelolaan Dana Beasiswa

Transparansi dalam pengelolaan dana beasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima oleh mahasiswa digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Transparansi adalah salah satu prinsip penting dalam manajemen organisasi yang berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kebijakan yang diterapkan. Pada tingkat perguruan tinggi, transparansi dalam pemberian beasiswa membantu menciptakan sistem yang adil dan akuntabel.

Transparansi juga berperan dalam mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana yang bisa merugikan pihak-pihak yang tidak bersalah. Penerima beasiswa yang tidak mendapat informasi yang jelas tentang alur dan penggunaan dana beasiswa berpotensi mengalami ketidakpastian mengenai hak-hak mereka. Dalam konteks IAIN Bone, transparansi akan memastikan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Kalla mendapatkan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana yang mereka terima.

Akuntabilitas Penggunaan Dana Beasiswa

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana beasiswa tidak hanya melibatkan laporan keuangan yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa dana digunakan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan prinsip keadilan.⁴ Peraturan pemerintah mengenai pengelolaan dana hibah dan beasiswa mengharuskan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi dan audit secara berkala untuk memastikan penggunaan dana yang akuntabel.

Di IAIN Bone, beasiswa Kalla dikelola dengan harapan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa yang membutuhkan. Namun, sejauh mana akuntabilitas dana beasiswa ini diterapkan masih menjadi pertanyaan yang menarik untuk diteliti. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana hibah sangat bergantung pada pengawasan yang ketat dari pihak yang berwenang, serta partisipasi aktif dari penerima beasiswa dalam proses evaluasi penggunaan dana tersebut.

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Penerima Beasiswa

Kepercayaan penerima beasiswa terhadap pengelolaan dana sangat dipengaruhi oleh tingkat transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan. Ketika penerima beasiswa merasa bahwa pengelolaannya dilakukan secara transparan dan akuntabel, mereka cenderung lebih percaya pada sistem dan akan merasa lebih termotivasi untuk menggunakan dana dengan bijak.⁵ Oleh karena itu, penting bagi IAIN Bone untuk menjaga transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan dana beasiswa Kalla guna meningkatkan efektivitas program tersebut.

Studi Kasus Pengelolaan Dana Beasiswa di Perguruan Tinggi Indonesia

Beberapa penelitian terkait dengan pengelolaan dana beasiswa di perguruan tinggi Indonesia menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan program beasiswa. Pengelolaan beasiswa yang transparan dan akuntabel tidak hanya meningkatkan kepercayaan penerima beasiswa, tetapi juga meminimalkan potensi kecurangan dalam distribusi dana.

Dalam konteks IAIN Bone, analisis transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana infak terhadap mahasiswa penerima beasiswa Kalla akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pengelolaan dana tersebut. Sejalan dengan temuan-temuan yang ada, penting bagi IAIN Bone untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana beasiswa untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penerima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beasiswa Kalla di IAIN Bone merupakan salah satu program bantuan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan untuk mendukung kelancaran studi mereka. Dana beasiswa tersebut, yang berasal dari infak dan donasi, memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa agar dapat fokus pada pembelajaran tanpa terkendala masalah finansial. Hal yang sama disampaikan oleh Fitria Ramadhani yang mengatakan:

“Dengan adanya beasiswa kalla ini sangat mempengaruhi akademik dan motivasi belajar saya karena memberikan dukungan finansial dan saya lebih fokus belajar tanpa memikirkan biaya ukt serta menjadikan beasiswa tersebut sebagai dorongan untuk belajar”.

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana infak sering kali menjadi permasalahan dalam berbagai organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan.

Transparansi merujuk pada keterbukaan dalam proses pengelolaan dana, sedangkan akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana pengelolaan dana infak yang digunakan untuk beasiswa di IAIN Bone, serta apakah mahasiswa penerima beasiswa mengetahui dengan jelas dan memahami cara penggunaan dana tersebut. Pengelolaan dana yang tidak transparan dan tidak akuntabel dapat menyebabkan ketidakpercayaan di antara pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa penerima beasiswa dan donatur. Adapun data dari penerima beasiswa Hadji Kalla, sebagai berikut:

NO	DATE	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1		Hadji Kalla (Pengirim)	9.825.000		9.825.000
2		Fitria Ramadhani		2.350.000	7.475.000
3		Rahimah Salsabila		1.950.000	5.525.000
4		Sarmila		975.000	4.550.000
5		Sose Adi		2.200.000	1.445.000
6		Nur Fadilla Arief		2.350.000	0

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana infak terhadap mahasiswa penerima beasiswa Kalla di IAIN Bone, dengan fokus pada bagaimana mahasiswa memahami dan merasakan dampak dari penggunaan dana tersebut terhadap kelancaran studi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola bapak Andi Ahmad beasiswa di IAIN Bone, diketahui bahwa transparansi dalam pengelolaan dana infak masih menjadi tantangan besar. Sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa mengungkapkan bahwa mereka tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai alokasi dana atau bagaimana dana tersebut dikelola. Proses seleksi penerima beasiswa pun tidak disampaikan dengan jelas, baik dari segi kriteria maupun prosedur yang digunakan. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan dan keraguan di kalangan mahasiswa mengenai keadilan dan objektivitas dalam penyaluran beasiswa.

Transparansi sangat penting dalam pengelolaan dana beasiswa di lembaga pendidikan. Keterbukaan informasi tentang penggunaan dana dan proses seleksi dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa dan masyarakat terhadap lembaga yang memberikan beasiswa. Dengan transparansi yang lebih tinggi, diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa bantuan tersebut digunakan sesuai dengan tujuannya.

Akuntabilitas juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa meskipun dana beasiswa Kalla diterima oleh mahasiswa, tidak ada mekanisme yang jelas untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk kepentingan pendidikan. Mahasiswa tidak pernah diminta untuk memberikan laporan atau bukti penggunaan dana, yang menimbulkan kesan bahwa pengelolaan dana tersebut kurang bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana masih sangat minim.

Penggunaan dana beasiswa harus dilengkapi dengan laporan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan tersebut harus mencakup rincian penggunaan dana, apakah untuk biaya kuliah, buku, atau kebutuhan lain yang berkaitan dengan studi. Dengan demikian, pihak yang memberikan dana, seperti masyarakat atau donatur, dapat memantau penggunaan dana dengan lebih baik dan memastikan bahwa dana tersebut benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan tujuan.

Dari sudut pandang mahasiswa, sebagian besar penerima beasiswa merasa sangat terbantu dengan adanya dana infak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sarmila yang mengatakan:

“Alhamdulillah, beasiswa ini sangat berpengaruh bagi saya pribadi, dengan adanya beasiswa ini, saya bisa lebih fokus pada studi tanpa terganggu oleh biaya UKT. Hal ini tentu mendorong saya untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi”.

Mereka mengungkapkan bahwa mereka sering merasa kurangnya informasi tentang penggunaan dana tersebut. Beberapa mahasiswa menginginkan agar pihak pengelola beasiswa lebih terbuka mengenai proses penggunaan dana, termasuk membuat laporan penggunaan dana secara berkala yang dapat diakses oleh mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa berharap hal ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pengelolaan dana dan memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar efektif dalam menunjang pendidikan mereka.

Berdasarkan analisis ini, disarankan agar pihak pengelola beasiswa Kalla di IAIN Bone segera meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang lebih terbuka kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan dana sebaiknya melibatkan sistem

pelaporan yang jelas dan terstruktur, sehingga setiap penerima beasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana dana mereka digunakan. Selain itu, penting untuk memperkenalkan mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa dana beasiswa digunakan sesuai dengan peruntukannya. Dengan cara ini, pengelolaan dana infak akan menjadi lebih transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program beasiswa Kalla di IAIN Bone.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana infak pada mahasiswa penerima Beasiswa Kalla di IAIN Bone, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan. Proses distribusi dana infak kepada mahasiswa penerima beasiswa telah mengikuti prosedur yang ditetapkan, namun belum sepenuhnya optimal dalam hal penyuluhan dan pengawasan penggunaan dana tersebut. Pemahaman mahasiswa penerima beasiswa tentang tujuan dan penggunaan dana infak bervariasi, yang menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pendidikan terkait transparansi penggunaan dana, sehingga mereka dapat lebih memahami tanggung jawab yang diemban.

Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan dana infak juga perlu ditingkatkan. Meskipun dana tersebut digunakan untuk meringankan beban pendidikan mahasiswa, tindak lanjut yang lebih intensif dan sistem pengawasan yang lebih terstruktur sangat diperlukan untuk memastikan dana infak digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang lebih ketat pada program Beasiswa Kalla akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap pengelolaan dana tersebut dan memaksimalkan manfaatnya. Peran aktif dari semua pihak, baik dari lembaga pengelola maupun penerima beasiswa, sangat penting untuk mewujudkan sistem yang transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Asbi. "Financial Statement Of The Amil Zakat Institution : Through Transparency and Accountability." *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* vol. 4, no. 2 (2022).
- Astuti, Muji. "Peran Psak 109 Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Zakat Di Indonesia." *Jurnal AKuntansi Bisnis* vol. 10, no. 1 (2017).
- Azizah, Lailatul. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Infaq (Di Tpq Al-Khuriyah Bangil -Pasuruan)." *Jurnal AKuntansi Integratif* vol. 8, no. 2 (2022).
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian." *Jurnal Metode Penelitian* vol. 2, no. 5 (2016).
- Rahman, Taufikur. "Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)." *Journal of Islamic Economics and Banking* vol. 6, no. 1 (2015).
- Rifai, Fuad Yanuar Akhmad. "Upaya Penguatan Transparansi Dan Akuntabilitas Badan Amil Zakat Infaq Dan Sadaqoh (BAZIS) Berbasis PSAK 109 Dalam Kajian Literatur." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* vol. 3, no. 2 (2020).

Wawancara

- Fitria Ramadhani, Mahasiswa IAIN Bone, wawancara, Watampone. Sarmila, Mahasiswa IAIN Bone, wawancara, Watampone.